

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2
KOTA YOGYAKARTA**

UJIAN AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Juliardi Khoirul Rohman
NIM 20604224077

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Juliardi Khoirul Rohman
NIM 20604224077

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:
Juliardi Khoirul Rohman
NIM 20604224077

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V Sd Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pilihan ganda. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2024 hingga 18 Maret 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas (IV dan V) SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta yang berjumlah 25 peserta didik. Dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori “rendah” sebanyak 5 peserta didik dengan persentase sebesar 20%, kategori “sedang” sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 68%, dan kategori “tinggi” sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%. Dengan hasil di atas maka tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: pengetahuan, peserta didik, bola voli, dan *passing* bawah

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF VOLLEYBALL LOWER PASSING OF CLASS
IV AND V STUDENTS OF BANGUNREJO 2 PUBLIC SCHOOL
YOGYAKARTA CITY**

By:

Juliardi Khoirul Rohman
NIM 20604224077

ABSTRACT

This study aims to determine the Level of Knowledge of Volleyball Lower Passing of Class IV and V Students of Bangunrejo 2 State Elementary School Yogyakarta City.

This research is quantitative descriptive research. The method used is survey. Data collection techniques using multiple choice angketts. This research was conducted on March 15, 2024 to March 18, 2024. The subjects in this study were upper grade students (IV and V) SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta City, totaling 25 students. By using the total sampling technique. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis which is presented in percentage form.

The results showed that the level of knowledge of passing under volleyball class IV and V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta in the "less" category was 5 students with a percentage of 20%, the "enough" category was 17 students with a percentage of 68%, and the "good" category was 3 students with a percentage of 12%. With the above results, the level of knowledge of passing under volleyball class IV and V SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta City is in the "sufficient" category.

Keywords: *knowledge, students, volleyball, and lower passing*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliardi Khoirul Rohman

NIM : 20604224077

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acian atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 April 2024

Yang menyatakan,



Juliardi Khoirul Rohman

NIM. 20604224077

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2 KOTA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**JULIARDI KHOIRUL ROHMAN
NIM 20604224077**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 24 April 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205222009121006

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP. 195906071987032001




LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2 KOTA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**JULIARDI KHOIRUL ROHMAN
NIM 20604224077**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 3 Mei 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		30/5/2024
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		29/5 - 2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or (Penguji Utama)		28/5.2024

Yogyakarta, 31 Mei 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. f
NIP. 198306261008121002

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT, dengan rahmat dan bimbingan-Nya, tugas akhir skripsi ini selesai dengan baik. Kesuksesan ini menunjukkan karunia dan nikmat-Nya yang tak terhingga. Saya dengan penuh rasa syukur dan rendah hati menyampaikan karya sederhana ini sebagai bukti dedikasi dan kontribusi dalam bidang pengetahuan. Semoga penelitian ini dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Saya juga berterima kasih kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Abdullah dan Ibu Tri Wahyuni. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan. Terima kasih sudah senantiasa menemani, mendidik, dan menunggu penuh kasih sayang luar biasa.
2. Kakak saya Nur'aini Ratu Rizki Wahyuni. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
3. Adik saya Aulia Khoirunnisa Maharani. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Koordinator Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dra. A. Sri Mawarti, M.Pd., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Sumaryata, S.Pd., dan seluruh guru SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta selaku validator yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar kelas B angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan serta doa.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 April 2024
Penulis,

Juliardi Khoirul Rohman
NIM. 20604224077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBUR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan	7
2. Hakikat Bola Voli	8
3. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian	25
F. Validitas dan Reabilitas Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	37

C. Keterbatasan Hasil Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik.....	36
Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik	37
Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Sarana	38
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Faktor Sarana.....	39
Tabel 5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Fasilitas	40
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Faktor Fasilitas	41
Tabel 7. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Teknik	42
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik	43
Tabel 9. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Peraturan	44
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan ..	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hierarki Internal Menurut Taksonomi Bloom	8
Gambar 2. Taksonomi Bloom Ranah Afektif	10
Gambar 3. Taksonomi Bloom Ranah Psikomotor	11
Gambar 4. Lapangan Bola Voli	14
Gambar 5. Bola Voli	15
Gambar 6. Servis Atas Bola Voli	17
Gambar 7. Servis Bawah Bola Voli	18
Gambar 8. Macam-Macam Pukulan atau <i>Spike</i>	19
Gambar 9. Gerakan <i>Block</i> Bola Voli.....	21
Gambar 10. Posisi Kepalan Tangan <i>Passing</i> Bawah	23
Gambar 11. Gerakan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	24
Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	37
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Sarana	39
Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Fasilitas.....	41
Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik.....	43
Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan.....	45

TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	48
Lampiran 3	49
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	49
Lampiran 5. Hasil Data Penelitian	55
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	56
Lampiran 7. Dokumentasi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana guna meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia di dunia. Memperoleh kehidupan yang layak merupakan tugas bagi setiap manusia, yang di mana persentase kehidupan yang layak meningkat pada saat seseorang sudah mendapatkan pendidikan yang layak. Terbentuknya kualitasnya sumber daya manusia dipengaruhi oleh sarana pendidikan (Purwantoro et al., 2023, p.57).

Pendidikan jasmani adalah cabang dari pendidikan itu sendiri, yang di mana pendidikan jasmani berfokus pada peningkatan anggota gerak, anggota pernapasan dan lain sebagainya. Sumber daya manusia yang baik bukan selalu tentang bagaimana pola berfikir yang baik, namun juga dalam fisik dan kesehatan yang baik. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani mencakup beberapa ruang lingkup yang berguna untuk meningkatkan kualitas manusia, seperti gerak dasar, permainan/olahraga, kesehatan dan kebugaran jasmani. Seperti yang diungkapkan oleh (Wahyudi et al., 2021, p.244) pendidikan jasmani yang ditujukan guna mengembangkan aspek kesehatan, motorik, pengetahuan dan perilaku serta sportivitas dengan melalui berolahraga.

Bola voli memiliki pengertian yaitu olahraga yang dimainkan oleh 2 tim berisi 6 pemain dalam 1 lapangan yang di batasi dengan net sebagai pembatas. Bola voli merupakan olahraga yang menggunakan teknik dan juga strategi, namun teknik lebih di utamakan. Teknik sangat berpengaruh dikarenakan dengan teknik

yang baik maka akan membuat permainan dapat berjalan dengan baik pula, setelah itu maka akan digunakan strategi untuk permainan yang lebih baik lagi. Servis, *passing*, *spike* dan blok merupakan teknik dalam bola voli. Servis merupakan teknik awalan dalam permainan bola voli yaitu teknik pukulan dari luar lapangan dengan tujuan melewati net dan menyerang tim lawan. Servis dapat dibagi menjadi 2 yaitu servis bawah dan atas. Teknik *passing* terbagi menjadi 2, yaitu *passing* bawah yang merupakan teknik *passing* dengan 2 tangan yang dikepal serta diluruskan sehingga perkenaan bola akan terjadi dilengan dan *passing* atas merupakan teknik dengan kedua telapak tangan berada di depan muka dan perkenaan bola terkena di jari-jari. *Spike* atau *smash* adalah teknik dalam memukul bola pada saat melompat di posisi depan dengan tujuan menyerang. Terakhir ada teknik blok yang dapat diuraikan bahwa teknik ini dilakukan oleh pemain depan dengan cara meloncat guna mematikan serangan lawan atau *spike*.

Teknik *passing* merupakan teknik yang memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dikarenakan *passing* merupakan pondasi serangan sebuah tim. *Passing* bawah menjadi pondasi dikarenakan kegunaannya yang sangat penting, seperti awal mulanya penyerangan tim dimulai dan juga sebagai teknik *defense* dari sebuah *spike* tim lawan. Menerima servis, memberikan umpan ke satu tim, menahan serangan itu merupakan fungsi utama *passing* bawah (Yulia et al., 2020, p.14). Teknik bola voli dapat mulai diajarkan pada usia dini seseorang yang di mana sekolah merupakan tempat memulai belajar yang lebih mudah dengan pendidikan jasmani sebagai sarana dari berolahraga. Pada pendidikan jasmani

terdapat berbagai materi bola besar salah satunya bola voli yang di mana dalam materi bola voli teknik yang diajarkan salah satunya yaitu teknik dasar *passing* bawah. Tingkat pengetahuan peserta didik terkait *passing* bawah di dunia pendidikan Indonesia itu bisa terbilang cukup rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar itu peserta didik kurang menyukai pembelajaran teori sehingga mereka akan menjadi kurang fokus pada saat pembelajaran teori berlangsung.

Kendala ini ditemukan di kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2, pada saat penyampaian teori *passing* bawah yang dilaksanakan di lapangan, peserta didik kurang fokus yang mengakibatkan penyampaian materi tidak maksimal ini memiliki dampak kurangnya pengetahuan yang didapat sehingga pada saat peserta didik ditugaskan untuk melakukan teknik *passing* bawah itu mengalami kendala. Kondisi kedua pada saat hujan dan proses pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan di dalam kelas dengan materi yang sama yaitu teknik *passing* bawah, mereka akan merasa cepat bosan dan tidak fokus sehingga mengakibatkan proses penyampaian materi terkendala kembali.

Pendidik dituntut untuk mengetahui perkembangan peserta didik yang diajar sehingga memiliki data terkait tingkat pengetahuan materi ajar yang salah satunya adalah materi permainan bola voli. Dengan diketahuinya tingkat perkembangan pengetahuan materi yang telah diajarkan, maka pendidik akan memiliki cara atau metode yang sesuai guna meningkatkan peserta didik yang memiliki tingkat pengetahuan yang belum mencukupi sehingga pada akhir semester, pendidik akan memberikan hasil baik kepada wali murid.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengetahuan yang kurang tentang permainan bola voli materi *passing* bawah karena jarang diberikan pembelajaran secara teori.
2. Peserta didik kelas IV dan V banyak yang belum bisa saat pelaksanaan pembelajaran praktik teknik *passing* bawah.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV dan V terhadap materi *passing* bawah bola voli SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah permasalahan ini tidak menjadi luas dan ruang lingkup penelitian menjadi jelas maka peneliti membatasi permasalahannya pada tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik *passing* bawah pada peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Selarasnya dengan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan

teknik *passing* bawah kelas IV dan V di SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan ini sebagai informasi ilmiah kepada peneliti lainnya terkait permasalahan yang sama serta dapat memberikan manfaat bagi proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi terkait hasil belajar guna memaksimalkan hasil belajar dengan cara mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan referensi terkait informasi dalam mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peserta didik agar dapat mengetahui kemampuan serta pengetahuan terkait materi teknik *passing* bawah bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Ilmu adalah segala kebenaran yang saling berkaitan dengan hal lain secara sistematis (Soelaiman, 2019, p.26). Ilmu memiliki arti pengetahuan tetapi pengetahuan tidak dapat disebut ilmu kecuali diperoleh dari percobaan dengan cara sistematis (Suriadi, Fitriasia, et al., 2023, p.201). Pendapat lain mengatakan, bahwa ilmu adalah sesuatu yang penting bagi manusia dikarenakan dengan itu keperluan dan kebutuhan akan menjadi lebih cepat serta mudah untuk dicapai (Khasanah et al., 2020, p.1000). Mengutip dari beberapa pendapat di atas dapat diuraikan bahwa ilmu merupakan sesuatu yang dicapai atau didapatkan dengan sistematis guna memudahkan kehidupan manusia.

Hakikat dari pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang berasal dari pengalaman fisik, pemikiran, serta keyakinan seseorang yang dapat membuat kehidupan menjadi baik (Rosnawati et al., 2021). Pengetahuan diperoleh melalui metode, disusun secara sistematis dan dapat dijelaskan secara ilmiah (Inggita et al., 2023). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan itu merupakan ilmu yang diperoleh dengan berbagai cara yang sistematis guna membuat kehidupan menjadi lebih baik

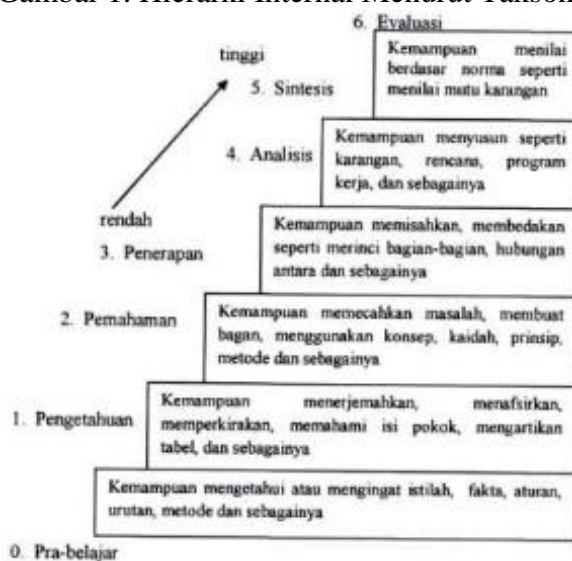
b. Klasifikasi Ilmu Pengetahuan

Klasifikasi memiliki arti sebagai pengelompokan sesuatu sesuai dengan tingkatnya. Dalam dunia pendidikan terdapat klasifikasinya tersendiri yang biasa disebut dengan taksonomi. Taksonomi berarti pengelompokan terhadap hierarki tertentu (Winarti & Istiyono, 2020, p.15). Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotor (Ihwan Mahmudi et al., 2022, p.3508). Dalam taksonomi menurut Benjamin S. Bloom, dkk yang dikutip oleh Winarti & Istiyono (2020, pp.21-22) hasil belajar dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut domain kognitifnya:

1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Kata kerja yang dapat digunakan antara lain mengidentifikasi, membuat aris besar, menyusun daftar, dan lain-lain.
2. Pemahaman (*comprehension*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan dapat memanfaatkannya. Kata kerja yang dapat digunakan antara lain menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, dan lain-lain.
3. Penerapan (*application*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan teori dalam situasi yang baru dan konkret. Kata kerja yang digunakan antara lain mengungkapkan, mendemonstrasikan, menunjukkan, dan lain-lain.
4. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam komponen pembentuknya. Kata kerja yang digunakan antara lain menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan lain-lain.

5. Sinangketis (*synthesis*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasilnya bisa berupa tulisan, rencana, atau mekanisme. Kata kerja yang digunakan antara lain menyusun, menggolongkan, menggabungkan, dan lain-lain.
6. Evaluasi (*evaluation*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kata kerja yang digunakan antara lain menilai, membandingkan, menduga, dan lain-lain.

Gambar 1. Hierarki Internal Menurut Taksonomi Bloom



(Sumber: Ihwan Mahmudi et al., (2022, p.3509))

Berikut ranah afektif menurut Ihwan Mahmudi et al., (2022, p.3510) Affective Domain berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah Afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respon emosional terhadap

tugas. Pembagian domain ini disusun Bloom bersama dengan David Krathwol, antar lain:

1. Penerimaan (*Receiving/Attending*). Seseorang peka terhadap suatu perangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan. Atau kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.
2. Tanggapan (*Responding*). Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.
3. Penghargaan (*Valuing*). Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.
4. Pengorganisasian (*Organization*) Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Atau kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Misalnya, menempatkan nilai pada suatu skala nilai dan dijadikan pedoman dalam bertindak secara bertanggungjawab.
5. Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Value Complex*) Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidup. Kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup diberbagai bidang, seperti mencurahkan waktu

secukupnya pada tugas belajar atau bekerja. Juga kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

Gambar 2. Taksonomi Bloom Ranah Afektif



(Sumber: Ihwan Mahmudi et al., (2022, p.3510))

Berikut ranah psikomotor menurut Ihwan Mahmudi et al., (2022, p.3510) Rincian dalam domain ini tidak dibuat oleh Bloom, tapi oleh ahli lain berdasarkan domain yang dibuat Bloom.

1. Persepsi (*Perception*) Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.
2. Kesiapan (*Set*). Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.
3. Merespon (*Guided Response*). Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.
4. Mekanisme (*Mechanism*). Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih

secukupnya. Atau membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.

5. Respon Tampak yang Kompleks (*Complex Overt Response*). Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien. Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.
6. Penyesuaian (*Adaptation*). Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku. Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.
7. Penciptaan (*Origination*). Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.

Gambar 3. Taksonomi Bloom Ranah Psikomotor



(Sumber: Ihwan Mahmudi et al., (2022, p.3511))

Taksonomi menurut Benjamin S. Bloom terbukti bahwasanya memang sangat baik dalam pengelompokan namun seiringnya waktu berjalan maka klasifikasi pendidikan perlu ada pembaharuan. Terlepas dari tinjauan kelemahan yang terdapat pada taksonomi Bloom ini beberapa ahli seperti Paul (1985) dan Ormel (1974) memuji taksonomi yang telah dibuat dan terbukti bermakna dan

dirasakan bermanfaat dalam perencanaan, pelaksanaan kurikulum dan penilaian dalam pembelajaran (Winarti & Istiyono, 2020, p.22).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Winarti & Istiyono, (2020, pp.22-24) yang mengutip dari David R. Krathwohl di jurnal *Theory into Practice* merevisi di beberapa bagian. Pada konsep taksonomi Anderson Krathwohl aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang yang diurutkan sebagai berikut:

1. Mengingat (*remembering*) Mengingat merupakan proses kognitif aling rendah tingkatannya. Untuk mengkondisikan agar “mengingat” bisa menjadi bagian belajar bermakna, tugas mengingat hendaknya selalu dikaitkan dengan aspek pengetahuan yang lebih luas dan bukan sebagai suatu yang lepas dan terisolasi. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yaitu mengenali (*recognizing*) dan mengingat. Kata operasional mengetahui yaitu mengutip, menjelaskan, menggambarkan, menyebutkan, membilang, mengidentifikasi, memasang, memindai, dan menamai.
2. Memahami (*understanding*) Pertanyaan pemahaman menuntut peserta didik menunjukkan bahwa mereka telah mempunyai pengertian yang memadai untuk mengorganisasikan dan menyusun materi-materi yang telah diketahui. peserta didik harus memilih fakta-fakta yang cocok untuk menjawab pertanyaan. Jawaban peserta didik tidak sekedar mengingat kembali informasi, namun harus menunjukkan pengertian terhadap materi yang diketahuinya. Kata operasional memahami yaitu menafsirkan, meringkas, mengklarifikasikan, membandingkan, menjelaskan, dan membeberkan.
3. Menerapkan (*applying*) Pertanyaan penerapan mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu, menyelesaikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Namun tidak berarti bahwa ini hanya sesuai untuk pengetahuan prosedural. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu menjalankan dan mengimplementasikan. Kata kerjanya melaksanakan,

menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, dan mendeteksi.

4. Menganalisis (*analyzing*) Pertanyaan analisis menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling berkaitan antar unsur tersebut. Kata kerjanya yaitu menguraikan, membandingkan, mengorganisasi, menyusun ulang, mengubah struktur, mengangkakan, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, dan membandingkan.
5. Mengevaluasi (*evaluating*) Mengevaluasi membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini adalah memeriksa dan mengkritik. Kata kerjanya yaitu menyusun hipoangketis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, dan menyalahkan.
6. Mencipta (*creating*) Membuat adalah menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu membuat, merencanakan, dan memproduksi. Kata operasionalnya yaitu merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, dan mengubah.

Berdasarkan paparan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa klasifikasi yang terdapat di dalam pendidikan yaitu klasifikasi bloom atau taksonomi bloom. Taksonomi pendidikan menurut Benjamin S. Bloom atau taksonomi bloom memiliki 3 ranah. Ranah yang pertama adalah ranah kognitif yang memiliki pengertian pengetahuan. Kognitif merupakan kemampuan berpikir seseorang yang menjadi pondasi dari pengetahuan, seseorang dikatakan berpengetahuan ditentukan dari aspek kognitifnya. Ranah yang kedua yaitu ranah afektif yaitu ranah yang menekankan tentang perilaku, seperti minat, sikap, perasaan dan lainnya. Ranah yang ketiga adalah ranah psikomotor yang berarti berkaitan dengan motorik seperti gerak.

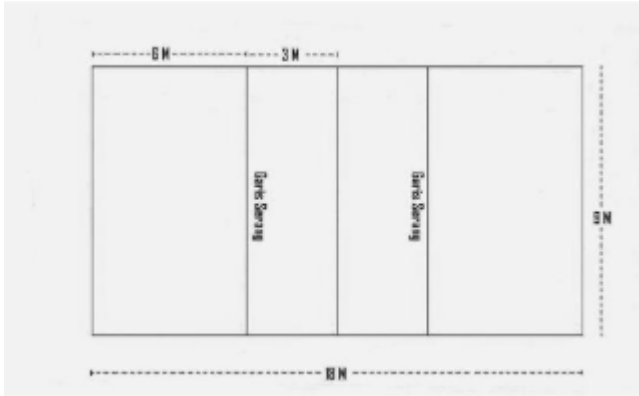
2. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Bola voli adalah permainan bola besar yang ditemukan pada tahun 1870 oleh William G. Morgan di Inggris dengan nama Mintonette yang mengkombinasikan dari empat macam karakter olahraga permainan yaitu bola basket, baseball, tenis dan bola tangan. Bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 tim dengan masing – masing tim memiliki 6 pemain. Permainan ini memiliki tujuan mendapatkan 25 poin setiap babak dengan cara memasukan bola ke tim lawan dan bola menyentuh lapangan. Bola voli masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan Belanda yaitu tahun 1928 dan yang memperkenalkan serta memainkannya yaitu para bangsawan Belanda saja. Bangsawan Belanda memperkenalkan permainan bola voli dengan cara membawa guru pendidikan jasmani dari Belanda dan warga Indonesia mulai banyak yang memainkan sehingga pada tahun 1955 tanggal 22 Januari di dirikanlah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang berdiri hingga saat ini.

Permainan bola voli dimainkan dengan 6 orang 1 tim dikarenakan ukuran lapangan bola voli yang cukup besar yaitu dengan panjang 18 meter dan lebarnya 9 meter dengan pembatas di tengah lapangan yang disebut *net* atau jaring yang membagi menjadi 2 lapangan yang akan dimainkan oleh 2 tim dengan masing-masing lapangan per tim menjadi 9 meter panjangnya dan lebar 9 meter.

Gambar 4. Lapangan Bola Voli



(Sumber: Pratiwi, 2021, p.8)

Bola merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam permainan bola voli. Menurut (Pratiwi, 2021, p.8) standar bola voli yang digunakan yaitu bola-harus bulat, terbuat dari kulit atau bahan yang elastis, diameternya 65-67 cm, berat antara 250-280 gram dan bolanya harus memiliki warna yang berkombinasi.

Gambar 5. Bola Voli



(Sumber: <https://bp-guide.id/AXk3t8wY>)

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan terkait pengertian, sejarah dan pembahasan tentang sarana dan prasarana di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli ditemukan pada tahun 1870 oleh William G. Morgan yang di

mana permainan ini terus berkembang hingga memasuki Indonesia pada tahun 1928. Permainan bola voli memiliki lapangan dengan ukuran 18x9 meter dengan *net* atau jaring sebagai pembatas antara 2 tim. Permainan ini dimainkan sebanyak 6 pemain per tim dengan bola sebagai alat atau sarana untuk bermain. Tujuan permainan bola voli adalah mencapai poin 25 yang di mana cara mendapatkan poin adalah dengan memasukkan bola atau menjatuhkan bola di area tim lawan.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Permainan bola voli memiliki 4 teknik dasar yang menjadi cara agar bisa bermain bola voli menjadi baik. Teknik dasarnya antara lain *Servis*, *passing*, *smash*, dan *block*.

1. *Servis*

Pukulan pertama dalam permainan bola voli adalah *Servis* (Irwanto, 2021, p.2). *Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari luar lapangan sebelah kanan dengan tujuan melewati *net* ke arah tim lawan (Yulia et al., 2020, p.10). *Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan (Pratiwi, 2021, p.20). *Servis* merupakan teknik awalan permainan dimulai, *Servis* dilakukan dengan cara memukul bola dari luar lapangan ke arah tim lawan. *Servis* sendiri selain sebagai tanda bahwa permainan dimulai, *Servis* juga bisa digunakan sebagai serangan ke tim lawan untuk mendapatkan poin. *Servis* dibagi menjadi 2 yaitu *Servis* atas dan bawah.

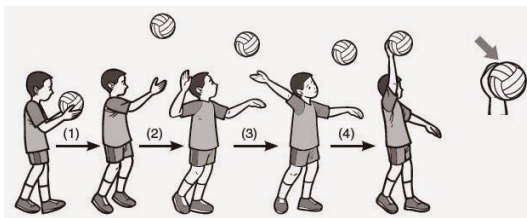
1.1 Servis Atas

Servis atas adalah teknik memukul bola dengan cara melempar bola ke atas kepala (Irwanto, 2021, p.13). *Servis* atas adalah servis atas mengacu pada metode servis di mana jari-jari direntangkan dan bola dipukul dengan telapak tangan (Pratiwi, 2021, p.22). Berdasarkan uraian di atas bahwa servis atas merupakan teknik memukul bola yang berada di atas kepala dengan telapak tangan.

Berikut cara servis atas:

- 1) Berdiri garis belakang lapangan dengan kaki yang berlawanan dengan tangan berada di depan
- 2) Lempar bola ke atas kepala
- 3) Pukul bola menggunakan tangan terkuat dan perkenaan bola berada di telapak tangan
- 4) Pada saat memukul bola, langkah kan kaki yang sama dengan tangan yang memukul

Gambar 6. Servis Atas Bola Voli



(<https://garudasports.co.id/olahraga/voli/servis/2/>)

1.2 Servis Bawah

Servis yang menggunakan tangan bawah untuk memukul bola (Nasuka, 2019, p.3). Servis bawah merupakan teknik memukul bola dari bawah tepat di perut yang dilakukan menggunakan kepalan tangan (Pratiwi, 2021, p.20).

Dilihat dari pengertian di atas bahwasanya servis bawah merupakan teknik memukul bola dari bawah perut dan bagian bawah bola yang ditujukan untuk melambungkan bola ke arah tim lawan. Berikut cara melakukan servis bawah:

- 1) Posisikan badan dengan condong ke depan
- 2) Pegang bola menggunakan tangan terlemah dan posisikan bola berada tepat di depan perut
- 3) Kepal atau buka telapak tangan dan diluruskan ke belakang
- 4) Ayunkan tangan ke arah bola dengan memukul bagian bawah bola dan lambungkan bola hingga melewati net

Gambar 7. Servis Bawah Bola Voli



(<https://garudasports.co.id/olahraga/voli/servis/2/>)

2. *Passing* atau Mengumpan

Passing adalah teknik yang menjadi tumpuan dari serangan sebuah tim, teknik ini dikatakan sebagai teknik tumpuan itu dikarenakan *passing* merupakan

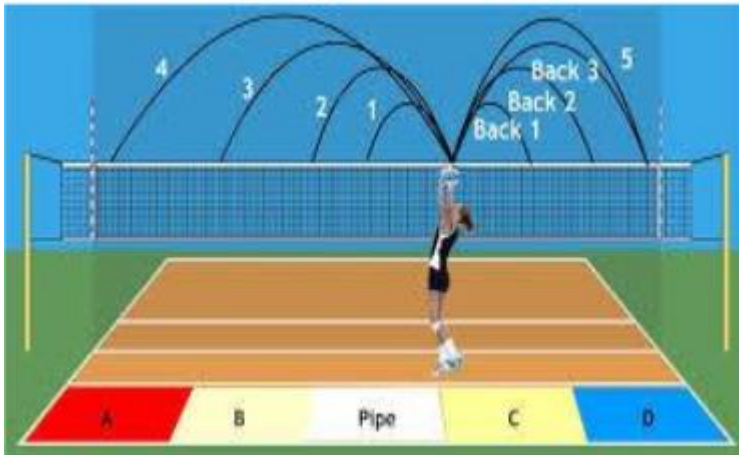
cara untuk mengoper atau mengumpan kepada teman satu tim. *Passing* merupakan usaha dari pemain menggunakan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun serangan (Yulia et al., 2020, p.14). Servis, *spike* dan *block* pada saat itulah *passing* untuk menerima bola digunakan (Nasuka, 2019, p.5). Bentuk penting dari tumpuan itu sendiri selain mengumpan atau mengoper adalah *defense* atau menahan dari serangan tim lawan. *Passing* dibagi menjadi 2 yaitu *passing* bawah dan atas.

Dapat disimpulkan bahwasanya *passing* adalah suatu teknik yang digunakan pemain dengan tujuan menerima bola untuk mengumpan kepada teman satu tim. *Passing* juga merupakan awalan dari serangan yang terjadi

3. *Spike*

Spike memiliki arti tajam. *Spike* dalam permainan bola voli merupakan teknik dasar yang di mana teknik *spike* memiliki arti serangan kepada tim lawan. *Spike* merupakan pukulan utama dalam penyerangan (Yulia et al., 2020). Tujuan utama melakukan *spike* adalah untuk mematikan permainan dan mendapatkan poin. Teknik *spike* adalah teknik memukul dengan keras dengan tujuan mendapatkan poin (Irwanto, 2021, p.41). Menurut Nasuka (2019, p.9) bahwa *spike* dibagi menjadi 3 kategori, yaitu *Spike Open*, *Spike Semi*, dan *Spike Quick*.

Gambar 8. Macam-Macam Pukulan atau *Spike*



(Sumber: Irwanto, 2021, p.41)

Berdasarkan gambar di atas *spike open* akan dilakukan pada nomor 6 yang di mana cara melakukannya sebagai berikut:

- 1) Pemain berada di luar garis
- 2) Lakukan posisi untuk melakukan *spike*
- 3) Tempo dalam melakukan *open spike* yaitu dalam tempo lambat, maksudnya pemain akan berlari pada saat bola telah diumpankan
- 4) Pemain berlari memasuki lapangan pada saat kaki atau *step* terakhir dalam 3 *step*

Semi Spike dilihat dari gambar di atas dapat dilakukan di nomor 2, caranya sebagai berikut:

- 1) Pemain melakukan ancang-ancang hingga batas garis serang
- 2) Lakukan 3 *step*
- 3) Tempo yang digunakan sama seperti *open spike* yaitu tempo lambat
- 4) Pada saat bola diumpankan maka pemain akan bergerak

Quick spike merupakan *spike* tercepat dalam bola voli, yang di mana *spike* ini dilakukan pada nomor 1, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Pemain melakukan ancang-ancang tepat di depan garis serang
- 2) *Step* yang digunakan yaitu 2 *step* atau 2 langkah
- 3) Lakukan *step* tepat sebelum toser mengumpan dan berlari ke arah depan toser

Kesimpulan dari paparan di atas bahwa *spike* adalah teknik menyerang lawan dengan cara memukul di udara. *Spike* dibagi menjadi 3 yaitu *open spike*, *semi spike* dan *quick spike*. Tujuan dari *spike* adalah untuk mendapatkan poin yang di mana dengan *spike* bola akan jatuh dan mematikan permainan.

4. *Block*

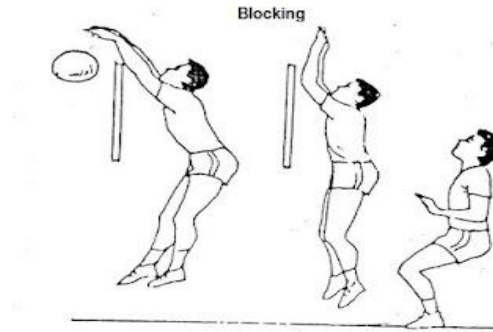
Block atau bendungan adalah teknik dasar yang terakhir. Dikatakan bendungan dikarenakan teknik ini berguna untuk membendung atau menahan serangan tim lawan atau *spike*. *Block* dilakukan dengan cara mengangkat lengan dengan tinggi ke atas net guna menutupi ruang dari tim lawan (Nasuka, 2019, p.10). *Block* hanya boleh dilakukan oleh 3 pemain depan.

Cara melakukan blok sebagai berikut:

- 1) Posisikan badan di depan *net* dengan lutut menekuk sedikit dan posisi kedua tangan berada sejajar dengan kepala
- 2) Fokus mata mengarah ke *net*
- 3) Lakukan loncatan vertikal bersamaan dengan tangan yang lurus keatas kepala sehingga tangan melewati *net*

- 4) Pada saat melakukan pendaratan, tumpuan menggunakan kedua kaki

Gambar 9. Gerakan *Block* Bola Voli



(<https://babab.net/artikel/2021-teknik-dasar-permainan-bola-voli.html>)

Block merupakan halangan yang dilakukan oleh pemain depan dengan cara melompat dan mengangkat tangan hingga melewati *net* dengan tujuan membendung atau menahan *spike* lawan. *Block* ini dilakukan oleh 3 orang pemain yang berada di depan garis serang.

c. Hakikat *Passing* Bawah

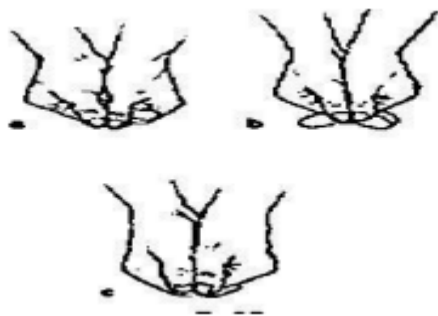
Passing bawah adalah suatu *passing* yang digunakan untuk menerima bola menggunakan kedua tangan yang disatukan (Irwanto, 2021). *Passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli dengan menggunakan kedua lengan bawah dengan tujuan mengumpan ke teman satu tim yang berada di lapangan sendiri (Putro & Ismoko, 2017, pp.12-13). Dengan uraian dari pendapat di atas bahwa *passing* bawah memiliki pengertian yaitu mengumpan bola dengan teknik tertentu ke teman satu tim.

Passing Bawah adalah teknik pondasi dari permainan bola voli. Fungsi utama *passing* bawah yaitu untuk menerima bola saat servis dari lawan dan mengumpangkan ke teman serta untuk menahan serangan atau *spike* (Yulia et al., 2020, p.14) Teknik *passing* bawah sangat penting dikarenakan itu merupakan pondasi yang kuat untuk membangun serangan (Hadi, 2022). *Passing* bawah merupakan teknik mengumpangkan ke teman satu tim dengan cara meluruskan kedua tangan serta mengepalkan kedua telapak tangan. *Passing* bawah merupakan suatu gerakan untuk mengumpangkan bola (Yulia et al., 2020, p.14). Perkenaan bola disekitar pergelangan dalam *passing* bawah sangat sesuai untuk penerimaan *spike* (Nasuka, 2019, p.6).

Berikut posisi tangan dan jari – jari *passing* bawah, antara lain:

- 1) Kedua tangan diluruskan ke depan perut dan kedua lengan bersentuhan
- 2) Lalu 2 kepalan tangan di tumpuk
- 3) Kepalan tangan terkuat berada di atas kepalan yang terlemah
- 4) Pada saat kepalan tangan ditumpuk, posisi kepalan bersilangan dan kedua ibu jari menutup kepalan

Gambar 10. Posisi Kepalan Tangan *Passing* Bawah



Sumber: (Yulia et al. (2020, p.15))

Teknik *passing* bawah memiliki beberapa tahapan posisi badan, antara lain:

- 1) Berdiri dengan seimbang
- 2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk
- 3) Posisi badan sedikit condong ke depan
- 4) Posisi tangan berada di depan pusar dan diluruskan
- 5) Ayunkan tangan dari bahu ke atas bersamaan dengan lutut yang sedikit diluruskan
- 6) Saat bola berada di kanan atau di kiri dari pemain, maka kaki yang melangkah sesuai dengan posisi bola
- 7) Perkenaan bola berada di atas kepalan tangan sedikit

Gambar 11. Gerakan *Passing* Bawah Bola Voli



(Sumber: <https://homecare24.id/passing-bawah-bola-voli/>)

Beberapa kesalahan yang sering dijumpai pada saat *passing* bawah yaitu:

- 1) Posisi badan dan kekuatan kaki kurang sehingga keseimbangan berkurang
- 2) Posisi kaki belum dibuka dan lutut diluruskan
- 3) Siku ditekuk
- 4) Ayunan dari siku bukan dari bahu

- 5) Perkenaan bola di tangan tidak tepat di atas pergelangan tangan
- 6) Tidak mengejar bola

3. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Setiap anak memiliki karakteristik bawaan dan karakteristik buatan (Mutia, 2021, p.117). Di dunia pendidikan seorang pendidik dituntut untuk membuat peserta didik menjadi bertumbuh dan berkembang secara fisik dan mental, oleh karena itu seorang pendidik secara tidak langsung harus memahami karakteristik dari setiap peserta didik yang diajar. Dalam pembelajaran penting untuk mencari informasi setiap karakteristik peserta didik (Hanifah et al., 2020, p.108). Karakteristik peserta didik sekolah dasar perlu diketahui pendidik untuk mengetahui keadaan mereka (Mutia, 2021, p.118).

Karakteristik perlu diketahui guna mempersiapkan strategi pembelajaran yang sesuai (Septianti & Afiani, 2020, p.9). Karakteristik peserta didik sekolah dasar antara lain senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang praktik secara langsung (Mutia, 2021, pp.118-119). Beberapa aspek dari karakteristik yang perlu diketahui menurut Mutia (2021, pp.121-124), antara lain:

1) Pertumbuhan Fisik dan Jasmani

Aspek yang pertama yang mampu mempengaruhi karakteristik peserta didik yaitu berkaitan dengan jasmani. Pertumbuhan jasmani peserta didik dipengaruhi oleh nutrisi, olahraga, orangtua dan lingkungan.

2) Perkembangan Intelektual dan Emosional

Perkembangan intelektual dari peserta didik dipengaruhi oleh gizi, kebugaran jasmani, pergaulan dan pengawasan orang tua. Sementara yang mempengaruhi perkembangan emosional peserta didik yaitu jenis kelamin, usia, lingkungan tumbuh kembang.

3) Perkembangan Bahasa

Aspek yang selanjutnya yaitu perkembangan bahasa dan yang mempengaruhi perkembangannya yaitu dari pengawasan orangtua terkait dengan pendidikan peserta didik, gizi, dan perilaku.

4) Perkembangan Moral, Sosial, dan Sikap

Aspek yang terakhir adalah aspek tentang moral, sosial, dan sikap. Aspek ini di pengaruhi oleh orang tua yang meliputi bimbingan, apresiasi dan hukuman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang yang harus dipahami oleh pendidik dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui dan menyesuaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan

1. Penelitian Relevan

Persamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama membahas mengenai teknik dasar permainan bola voli. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai bahan acuan agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas.

Penelitian yang berkaitan dengan tingkat keterampilan dasar permainan bola voli terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriadi (2022) yang berjudul “SURVEI KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI KELAS V.A DI SD NEGERI 54 SELUMA”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental, yaitu metode penelitian yang dilakukan adalah investigasi pengujian teknik servis rendah pada pertandingan bola voli. Hasil survei menunjukkan terdapat 10 orang (41,7%) dengan kategori baik. Kategori baik sebanyak 6 (25%), buruk sebanyak 3 (12,5%), sangat baik sebanyak 3 (12,5%), buruk sebanyak 2 (8,3%), mean sebanyak 12,67, dan median sebanyak 12,50. Nilai frekuensi yang muncul adalah 12 dan standar deviasinya adalah 4,613
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifan Mais Pradana (2023) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan ialah dengan survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 25 siswa yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen angket pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri berada pada “Kurang” sebesar 36% (9 siswa), dalam kategori “Cukup”

sebesar 16% (4 siswa), dan kategori “Baik” sebesar 48% (12 siswa).

Berdasarkan rata-rata, sebesar 19,04 masuk ke dalam kategori “Baik”.

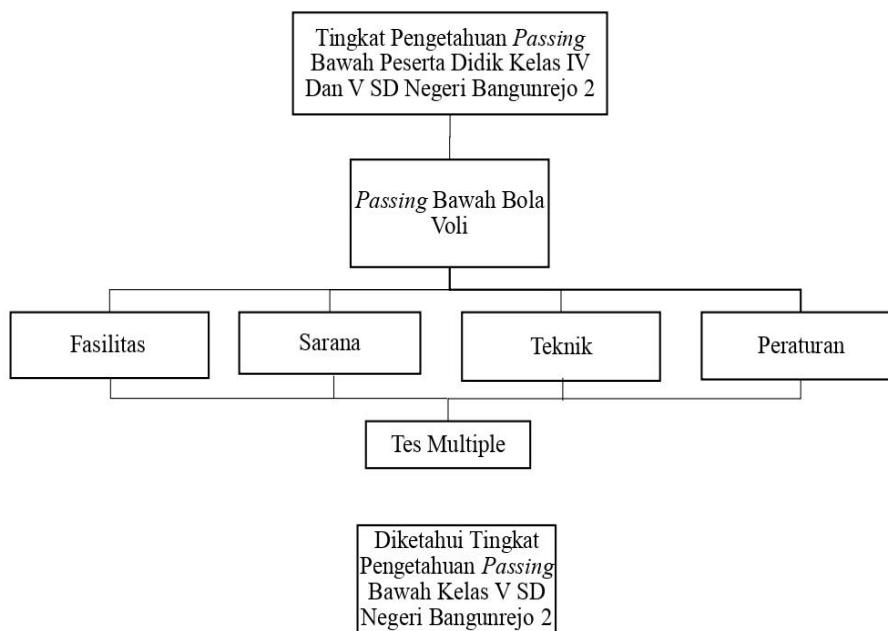
3. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Agatha (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021”. Metode yang digunakan adalah teknik survei dan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang digunakan dalam angket *passing* bawah. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Instrumen yang digunakan berjumlah 34 angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2020/2021 yang tingkat pengetahuan bola volinya termasuk dalam kategori “kurang baik” adalah sebesar 53,85% (14 siswa), “cukup” 38,46% (10 siswa) dan “baik” 7,69% (2 siswa). Berdasarkan rata-rata sebesar 57,01 termasuk dalam kategori cukup.

2. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, pengetahuan dalam teori sangat berpengaruh dengan praktik terutama pada teknik dasar *passing* bawah. Pengetahuan teknik dasar yakni awalan dari berhasilnya dalam permainan bola voli dan akan berpengaruh dengan kognitif serta psikomotor peserta didik juga berkembangnya pola pikir peserta didik merupakan tugas dari seorang pendidik. Semakin berkembangnya kognitif peserta didik maka kemungkinan menjadi seseorang yang sukses dan berhasil akan meningkat pula.

Survei tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli akan dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta. Angket ini dilakukan guna mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang *passing* bawah sebagai tolak ukur atau data perkembangan peserta didik yang akan diterima oleh guru pendidikan jasmani SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta sehingga akan mempermudah dalam penyesuaian penyampaian materi.

Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskripsi adalah penelitian terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan tujuan mencari sifat, keadaan, gejala dari kelompok maupun individu untuk menentukan frekuensi gejala (Abubakar, 2021, pp,6-7). Untuk metode yang digunakan yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *multiple choice*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta yang ber alamat di Jl. Bangunrejo, rt56 rw13, Kel. Kricak, Kec. Tegalgrejo, Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan untuk waktu penelitian 15 – 18 Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Abubakar, 2021, p.58). Populasi dalam penelitian yang ada di SD Negeri Bangunrejo 2 berjumlah 25 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian (Abubakar, 2021, p.9). Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *total sampling* dengan sampel sebanyak 25 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang mempunyai ciri khas yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk mempelajari (Abubakar, 2021). Variabel dari penelitian ini yakni tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta. Definisi operasionalnya adalah mengetahui tingkat *passing* bawah peserta didik dilihat dari pengertian pengetahuan yaitu ilmu yang diperoleh dengan berbagai cara yang sistematis guna membuat kehidupan menjadi lebih baik yang diukur menggunakan angket pilihan ganda, jika benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data guna penelitian menjadi sistematis dan mudah diolah (Hakimah, 2016, p.16). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket pilihan ganda, dengan penilaian jika benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0.

Instrumen penelitian ini mengadopsi dari penelitian Pradana, (2023) yang sudah divalidasi kan kepada dosen ahli yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd. dan sudah diujikan dengan validitas sebanyak 34 peserta didik dengan reabilitas sebesar 0,872 dan dinyatakan valid.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan serta menghitung data hasil dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepada responden yang mejadi subjek dalam penelitian. Berikut mekanisme nya:

- 1) Peneliti mencari data siswa kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.
- 2) Peneliti menggunakan 25 siswa kelas IV san V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian.
- 3) Peneliti menyebarkan angket kepada responden melalui lembar soal dan lembar jawaban.
- 4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- 5) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat valid dan sahnyanya dari instrumen penelitian (Abubakar, 2021). Validitas adalah uji coba pertanyaan untuk mengetahui tentang pengetahuan pertanyaan yang diterima oleh responden (Hafni Sahir, 2021). Perhitungan dalam uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan *Rank Spearman*.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran untuk menunjukkan bahwa instrumen cukup dipercaya dan dapat digunakan berulang kali (Abubakar, 2021). Reabilitas adalah menguji tingkat konsisten dari jawaban responden (Hafni Sahir, 2021). Untuk mengukur tingkat reabilitasnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan *Spearman Brown*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut Sudijono (2015, p.40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Sugiyono (2015, p.112), bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

N: Nilai

X: Butir benar

Maks: jumlah keseluruhan butir

PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik (Pangastuti & Ati, 2018, p.17). Penilaian acuan patokan meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik, bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan spesifik (Pangastuti & Ati, 2018).

Tujuan PAP adalah untuk menentukan patokan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan PAP adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya (Alfath & Raharjo, 2019, p.17). Manfaat dari PAP adalah untuk meningkatkan kualitas hasil belajar (Pangastuti & Ati, 2018, p.211).

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa PAP atau Penilaian Acuan Patokan memiliki pengertian sebagai acuan dalam menilai. Tujuan dalam menentukan patokan penilaian yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini untuk menjelaskan melalui gambaran data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta yaitu dengan menggunakan angket pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 30 butir soal. Hasil analisis tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dengan sampel (N) sebanyak 25 peserta didik mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) 60,1, nilai tengah (*median*) 56, nilai yang sering muncul (*mode*) 56, dengan standar deviasi 12,3, nilai *minimum* 40 dan nilai *maximum* 90. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik

Statistik	
N	25
<i>Mean</i>	60,1
<i>Median</i>	56
<i>Mode</i>	56
<i>Std. Deviation</i>	12,3
<i>Minimal</i>	40
<i>Maximal</i>	90

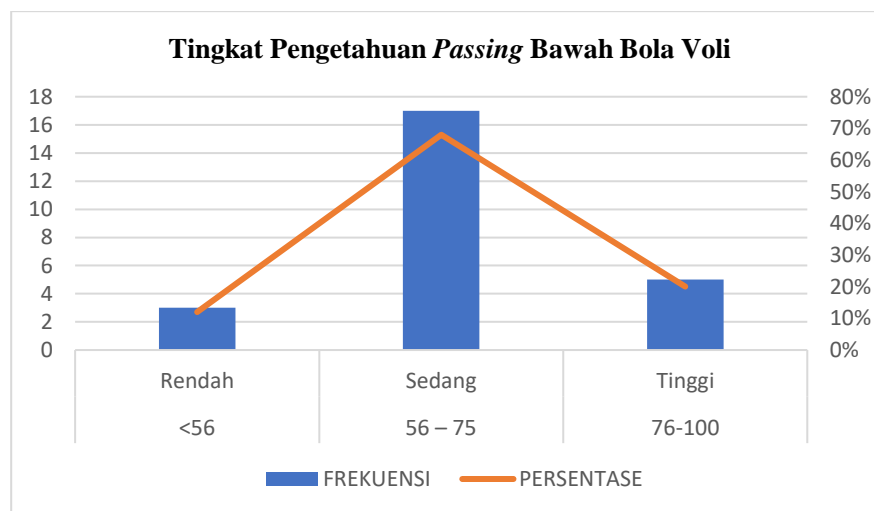
Berikut nilai berdasarkan penjelasan deskripsi statistik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	<56	Rendah	3	12%
2.	56 – 75	Sedang	17	68%
3.	76-100	Tinggi	5	20%
Jumlah			25	100%

Bagan (*chart*) tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta berdasarkan tabel norma penilaian di atas sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli



Berdasarkan tabel 2 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan

persentase sebesar 20%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 68%, dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%. Dengan hasil di atas maka tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori **sedang**.

1. Faktor Sarana

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor sarana dengan sampel (N) sebanyak 25 peserta didik mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) 66, nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, dengan standar deviasi 31,3, nilai *minimum* 0 dan nilai *maximum* 100. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Sarana

Statistik	
N	25
<i>Mean</i>	66
<i>Median</i>	50
<i>Mode</i>	50
<i>Std. Deviation</i>	31,3
<i>Minimal</i>	0
<i>Maximal</i>	100

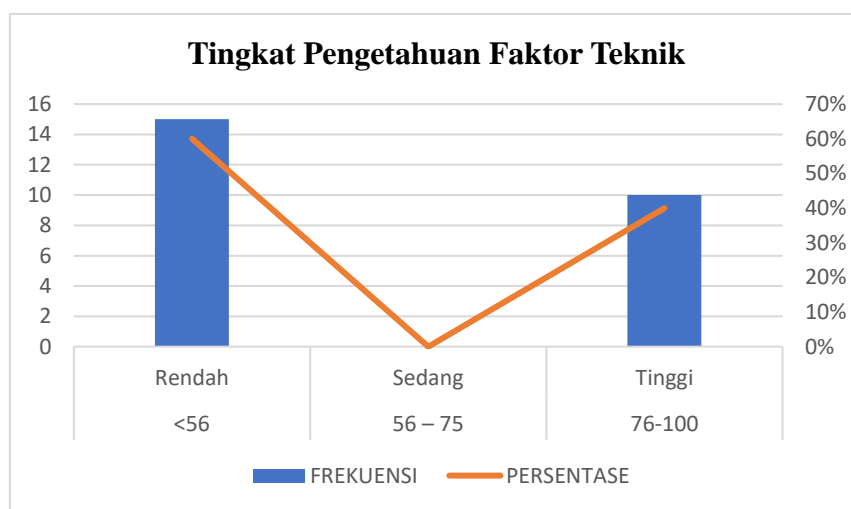
Berikut nilai berdasarkan penjelasan deskripsi statistik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor sarana sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	<56	Rendah	15	60%
2.	56 – 75	Sedang	0	0%
3.	76-100	Tinggi	10	40%
Jumlah			25	100%

Bagan (*chart*) tingkat pengetahuan *passsing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor sarana berdasarkan tabbel norma penilaian di atas sebagai berikut:

Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Sarana



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passsing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor sarana dalam kategori rendah sebanyak 15 peserta didik dengan persentase sebesar 60%, kategori sedang sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 40%. Kategori cukup mendapatkan 0% dikarenakan faktor sarana

menggunakan 2 butir soal, sehingga jika benar 2 akan dapat 100 dan benar 1 akan dapat 50.

2. Faktor Fasilitas

Deskripsi statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor fasilitas dengan sampel (N) sebanyak 25 peserta didik mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) 55, nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, dengan standar deviasi 22,8, nilai *minimum* 25 dan nilai *maximum* 100. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Fasilitas

Statistik	
N	25
<i>Mean</i>	55
<i>Median</i>	50
<i>Mode</i>	50
<i>Std. Deviation</i>	22,8
<i>Minimal</i>	25
<i>Maximal</i>	100

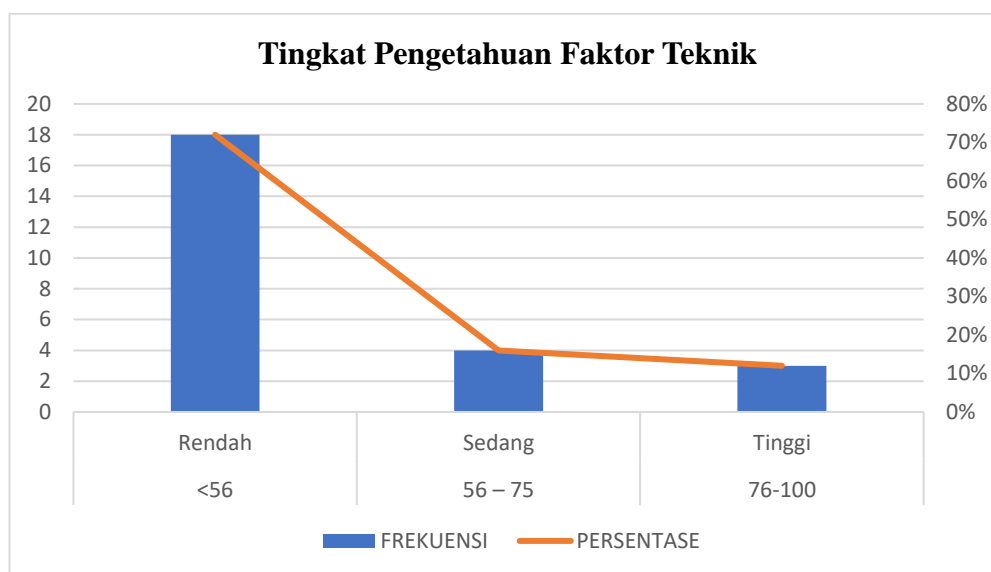
Berikut nilai berdasarkan penjelasan deskripsi statistik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor fasilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Fasilitas

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	<56	Rendah	18	72%
2.	56 – 75	Sedang	4	16%
3.	76-100	Tinggi	3	12%
Jumlah			25	100%

Bagan (*chart*) tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor fasilitas berdasarkan tabel norma penilaian di atas sebagai berikut:

Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Fasilitas



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor fasilitas dalam kategori rendah sebanyak 18 peserta didik dengan persentase sebesar 72%, kategori sedang sebanyak 4 peserta didik

dengan persentase 20%, dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%.

3. Faktor Teknik

Deskripsi statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor teknik dengan sampel (N) sebanyak 25 peserta didik mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) 60,5, nilai tengah (*median*) 57, nilai yang sering muncul (*mode*) 57. Standar deviasi 14, nilai *minimum* 38 dan nilai *maximum* 90. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Teknik

Statistik	
Sampel	25
Rerata	60,5
Nilai Tengah	57
Modus	57
<i>Std. Deviation</i>	14
<i>Min</i>	38
<i>Max</i>	90

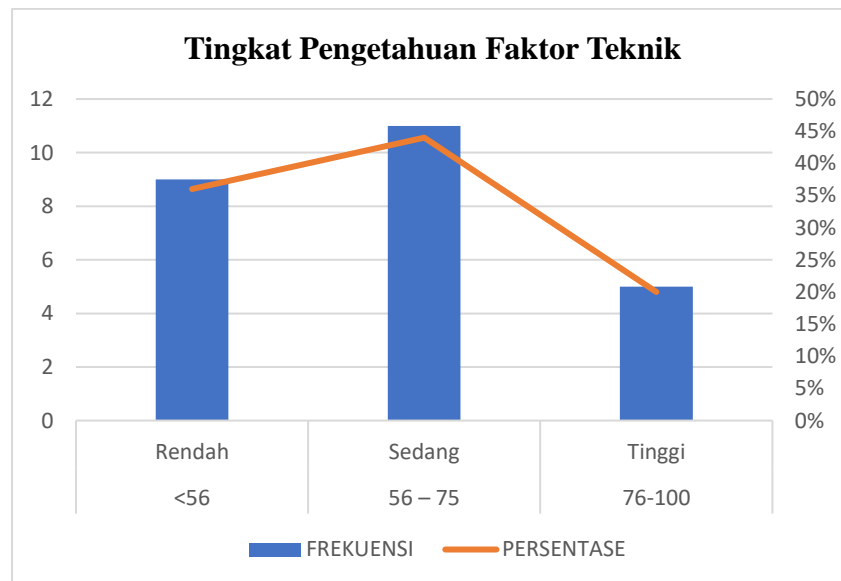
Berikut nilai berdasarkan penjelasan deskripsi statistik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor teknik sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Teknik

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	<56	Rendah	9	36%
2.	56 – 75	Sedang	11	44%
3.	76-100	Tinggi	5	20%
Jumlah			25	100%

Bagan (*chart*) tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor teknik berdasarkan tabel norma penilaian di atas sebagai berikut:

Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor teknik dalam kategori rendah sebanyak 9 peserta didik dengan persentase sebesar 36%, kategori sedang sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 44%, dan kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 20%.

4. Faktor Peraturan

Deskripsi statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor peraturan dengan sampel (N) sebanyak 25 peserta didik mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) 57,

nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dengan standar deviasi 23,4, nilai *minimum* 0 dan nilai *maximum* 100. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Peraturan

Statistik	
N	25
<i>Mean</i>	57
<i>Median</i>	50
<i>Mode</i>	75
<i>Std. Deviation</i>	23,4
<i>Minimal</i>	0
<i>Maximal</i>	100

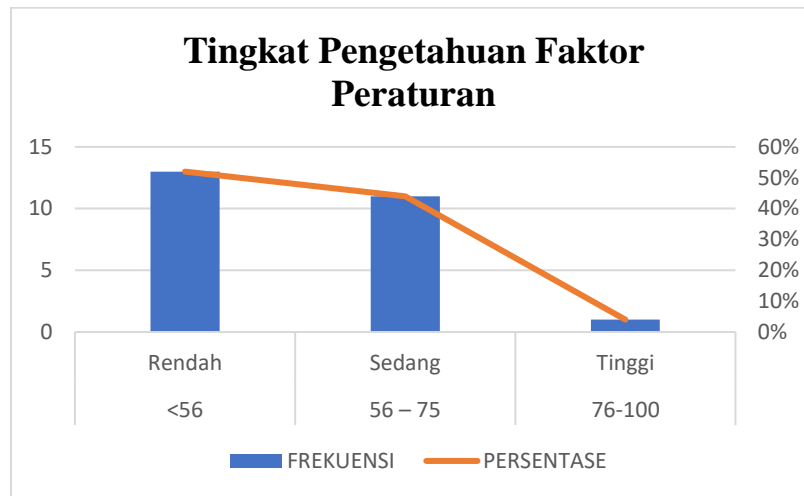
Berikut nilai berdasarkan penjelasan deskripsi statistik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor peraturan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Peraturan

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	<56	Rendah	13	52%
2.	56 – 75	Sedang	11	44%
3.	76-100	Tinggi	1	4%
Jumlah			25	100%

Bagan (*chart*) tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dari faktor peraturan berdasarkan tabbel norma penilaian di atas sebagai berikut:

Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor peraturan dalam kategori rendah sebanyak 13 peserta didik dengan persentase sebesar 52%, kategori sedang sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 44%, dan kategori tinggi sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 4%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta yaitu dengan menggunakan angket pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 30 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan persentase sebesar 20%, kategori cukup sebanyak 17 peserta didik

dengan persentase 68%, dan kategori baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%.

Di lihat dari penjelasan di atas didapatkan hasil bahwasanya tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori cukup. Kategori cukup tentu saja itu merupakan bukan suatu permasalahan yang cukup berat dikarenakan peserta didik masih dapat belajar kembali tentang *passing* bawah bola voli, maka dari itu ini merupakan tugas yang perlu di benahi bagi seorang pendidik, orang tua dan diri mereka sendiri. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak menurut (Diba & Muttaqien, 2019) yaitu faktor genetik merupakan faktor yang ditentukan dari gen orang tua, faktor lingkungan yaitu faktor yang berkaitan dengan lingkungan anak tersebut seperti gizi dan pergaulan serta yang terakhir adalah ciri kecerdasan anak seperti kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan *visual-spasial*, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, dan kecerdasan *naturalis*.

Selain faktor – faktor yang ditelah dipaparkan di atas, perkembangan kognitif dari peserta didik dipengaruhi juga dari peran orangtua dalam mendidik. Orangtua memiliki peran yang sangat banyak untuk anaknya seperti sebagai mentor, pengawas, guru, teman, keluarga dan lainnya. Kecerdasan anak dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor genetik, lingkungan, orangtua dan sarana (Diba & Muttaqien, 2019, p.101).

Selain peran orangtua yang penting bagi perkembangan kognitif anak, terdapat peran yang sama pentingnya seperti peran orangtua, yaitu peran seorang guru. Guru pada dasarnya atau secara tidak langsung merupakan orangtua peserta didik di sekolah yang di mana memiliki tugas mendidik peserta didik agar memiliki pengetahuan.

Peran guru selain mendidik dalam hal pengetahuan, guru juga memiliki tugas untuk memiliki hubungan yang erat guna mengerti bagaimana keadaan peserta didik dalam hal sosial, mental, dan lainnya yang mana itu nantinya akan disampaikan kepada orangtua peserta didik agar mengerti bagaimana keadaan anak mereka. Siswa lebih mudah untuk bercerita kepada guru ketimbang orangtuanya (Hayati, 2021, p.1813).

Terdapat 4 faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta, berikut pembahasan setiap faktornya:

1. Faktor Sarana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor sarana dalam kategori rendah sebanyak 15 peserta didik dengan persentase sebesar 68%, kategori cukup sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan kategori baik sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 60%. Kategori cukup mendapatkan 0% dikarenakan faktor sarana menggunakan 2 butir soal, sehingga jika benar 2 akan dapat 100 dan benar 1 akan dapat 50.

Faktor sarana dalam kategori rendah, dikarenakan peserta didik kurang mengerti bagaimana tinggi dari net bola voli putra dan putri dikarenakan mereka kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sehingga materi yang disampaikan kurang masuk.

2. Faktor Fasilitas

Tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor fasilitas dalam kategori rendah sebanyak 18 peserta didik dengan persentase sebesar 68%, kategori cukup sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 20%, dan kategori baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%. Berdasarkan paparan di atas maka pada faktor fasilitas berada dalam kategori rendah.

Kategori rendah pada faktor fasilitas disebabkan oleh peserta didik yang kurang memahami bentuk serta ukuran dari lapangan bola voli, hal ini disebabkan fasilitas lapangan di SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta itu kurang memadai untuk permainan voli.

3. Faktor Teknik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor fasilitas dalam kategori rendah sebanyak 9 peserta didik dengan persentase sebesar 36%, kategori cukup sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 44%, dan kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan

persentase 20%. Oleh karena itu maka pada faktor teknik termasuk ke dalam kategori cukup.

4. Faktor Peraturan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta pada faktor fasilitas dalam kategori rendah sebanyak 13 peserta didik dengan persentase sebesar 52%, kategori cukup sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 44%, dan kategori baik sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 4%. Berdasarkan hasil di atas maka pada faktor peraturan termasuk ke dalam kategori rendah. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan peserta didik terkait dengan peraturan yang sederhana dalam permainan bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua persyaratan, tidak berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dibenahi di sini antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian ini hanya berdasarkan hasil angket saja, sehingga kemungkinan terdapat faktor objektivitas yang rendah pada saat pengisian angket. Selain itu, pada saat menjawab angket ditemukan ciri-cii dari responden sendiri seperti jujur dan takut.
2. Saat mengumpulkan data penelitian, yaitu saat menyebarkan soal angket penelitian kepada responden, tidak mungkin dilihat secara langsung

apakah jawaban responden sesuai dengan pandangan/pendapat mereka sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan persentase sebesar 20%, kategori cukup sebanyak 17 peserta didik dengan persentase sebesar 68%, dan kategori baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12%. Dengan hasil di atas maka tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dalam kategori **cukup**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang kurang dominan dalam tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahan faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta.
2. Guru dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dengan memperbaiki faktor – faktor yang kurang dengan pembelajaran teori maupun praktik.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas IV dan V.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode lain
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar yang dihasilkan lebih obyektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (R. Abubakar, Ed.; 1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alfath, K., & Raharjo, F. F. (2019). TEKNIK PENGOLAHAN HASIL ASESMEN: TEKNIK PENGOLAHAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ACUAN NORMA (PAN) DAN PENDEKATAN ACUAN PATOKAN (PAP). *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8, 1–28.
- Diba, F., & Muttaqien, N. (2019). *Perkembangan Peserta Didik* (Muzambik, F. Diba, & N. Muttaqien, Eds.; 1st ed.). Pustakapedia.
- Hadi, A. N. (2022). *PENGARUH LATIHAN PASSING BERPASANGAN, PASSING BEBAS TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLAVOLI ANAK SMP DI DUSUN TUGU CERME GRESIK*.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. www.penerbitbukumurah.com
- Hakimah, E. N. (2016). PENGARUH KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS, ASOSIASI MEREK, LOYALITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN KHAS DAERAH KEDIRI TAHU MEREK “POO” PADA PENGUNJUNG TOKO PUSAT OLEH-OLEH KOTA KEDIRI. *Jurnal NUSAMBA*.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). *PERILAKU DAN KARATERISTIK PESERTA DIDIK BERDASARKAN TUJUAN PEMBELAJARAN*.
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur* (Vol. 5).
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, & Amir Reza Kusuma. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>

- Inggita, S. A., Muhyi, M., & Ketut, I. (2023). Hakikat Ilmu Dan Pengetahuan Dalam Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 396–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310477>
- Irwanto, E. (2021). *BOLA VOLI*.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2020). Klasifikasi Ilmu Menurut Ibn Sina. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(11), 993–1008. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i11.17739>
- Mutia. (2021). *CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION*.
- Nasuka. (2019). *PEMAIN BOLA VOLI PRESTASI Nasuka*.
- Pangastuti, R., & Ati, K. M. (2018). PENILAIAN ACUAN NORMA, PENILAIAN ACUAN PATOKAN, KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL DI MADRASAH IBTIDIAIAH AN-NUR PLUS JUNWANGI KRIAN SIDORAJO JAWA TIMUR. *Tarbiah Al-Awad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Awal*, 8(2), 202–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1606>
- Pradana, A. M. (2023). *TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI*.
- Pratiwi, E. (2021). *BUKU AJAR TEORI DAN PRAKTIK BOLA VOLI 1*. www.bening-mediapublishing.com
- Purwanto, A., Tuasikal, A. R. S., Siantoro, G., & Ridwan, M. (2023). Penerapan Modifikasi Bola Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.14128>
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). *Teknik Dasar Bola Voli “Sebuah Model Pembelajaran.”* <http://lppm.stkippacitan.ac.id/>

- Rosnawati, Syukri, A., Badarussyamsi, & Rizki, A. F. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 186–194.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). PENTINGNYA MEMAHAMI KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN CIKOKOL 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>
- Soelaiman, D. A. (2019). *FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN Perspektif Barat dan Islam*.
- Suriadi, H., Fitriasia, A., & Ofianto. (2023). *CLASSIFICATION AND SPECIALIZATION OF KNOWLEDGE AND ITS CONTRIBUTION TO EDUCATION. 02*.
- Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. (2021). Pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 243–252. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15956>
- Winarti, & Istiyono, E. (2020). *Taksonomi Higher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52039/1/Taksonomi%20Higher%20Order%20Thinking%20Skill%20%28HOTS.pdf>
- Yulia, D., Mulyadi, N., Pd, M., & Pratiwi, E. (2020). *PEMBELAJARAN BOLA VOLI*. www.bening-mediapublishing.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1158/UN34.16/PT.01.04/2024

13 Maret 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD Bangunrejo 2**
Jalan Bangunrejo, Kel. Kricak, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55242

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Juliardi Khoirul Rohman
NIM : 20604224077
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) /
TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK
KELAS IV DAN V SD BANGUNREJO 2 KOTA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 15 - 18 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNREJO 2

ꦩꦶꦤ꧀ꦤꦺꦤꦺꦠꦶꦥꦺꦠꦸꦁꦠꦺꦁꦸꦏꦶꦏꦠꦺ

Bangunrejo RT 56/ RW 13 , Yogyakarta Kode Pos : 55242 Telp. (0274) 557124
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081229725644 EMAIL : sdnbangunrejo2@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/ 008

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bangunrejo 2,

Nama : SUMARYATA, S.Pd.
NIP : 196609131986041001
Pangkat/Gol : Pembina / IVa

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan identitas sebagai berikut:

Nama	NIM	Prodi
Juliardi Khoirul Rohman	20604224077	S1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan judul “*Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta*” pada Tanggal 15 – 18 Maret 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Kepala SD Negeri Bangunrejo 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN BANGUNREJO 2**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**
Bab 1 : **Permainan Bola Besar**
Kelas / Semester : **IV (Empat) / 1**
Alokasi Waktu : **4 x 4 Jam (1 Pertemuan 4 JP)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. .

C. Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan macam-macam permainan bola besar.
- 3.1.2 Mengidentifikasi variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar
- 3.1.3 Menelaah variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar.
- 3.1.4 Menganalisis variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar.
- 4.1.1 Menunjukkan contoh macam-macam permainan bola besar dengan cara memainkannya.
- 4.1.2 Memperagakan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan terampil.
- 4.1.3 Memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar bersama teman sekelasnya.
- 4.1.4 mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar di bawah bimbingan guru.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menguraikan macam-macam permainan bola besar yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
2. Peserta didik dapat melakukan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan tepat.
3. Peserta didik dapat memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar dengan semangat.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

PERTEMUAN 1

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">■ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran di mulai. Religius■ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Mengenal Permainan bola besar</i>.■ Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan permainan bola besar . Gotong Royong■ Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang mengenal permainan bola besar. Communication■ Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	melakukan Kegiatan 1.1	

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 4 atau 5 teman kelasnya. <i>Collaboration</i> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bola besar yang ada di lingkungannya masing-masing. <i>Communication</i> □ Guru menjembatani peserta didik untuk menelaah gerak dasar pada permainan bola besar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar. <i>Communication</i> □ Guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab bersama teman kelompoknya. <i>Mandiri</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mendampingi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar. □ Guru membimbing peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan bola besar. <i>Communication</i> □ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan dan permainan bola besar dengan semangat. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil praktik memainkan permainan bola besar di buku tugasnya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk menit
-------------	--	------------

	<p>menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none">□ Guru memberikan motivasi, saran dan masukan	
--	--	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	terhadap simpulan yang disampaikan peserta didik. <i>Creativity and Innovation</i>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Mengenal permainan bola besar. Integritas</i> ▪ Guru melakukan evaluasi tentang <i>Mengenal permainan bola besar</i>, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. <i>Mandiri</i> ▪ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar. Communication</i> menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV tahun 2016*
- Bukuyang -dapat diperolehbuku referensi yang di perpustakaan membahas tentangsekolah. permainan bola besar
- Artikel,tentang jurnal, permainan makalah, bola danbesar laporan yang dapatilmiah diperoleh lainnyayang melalui membahas media elektronik.
- Lingkungantelevisi, berita sekitar tentang peserta permainan didik, misalnyabola basket pertandingan di koran, dan sepak bola di sebagainya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal Permainan Bola Besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi,dan ceramah diskusi, tanya jawab, penugasan

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.1 dan Tugas Rumah dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor		
			1	2	3
1.	Sikap Sosial	Bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik
		Bersikap sportif saat bermain
2.	Pengetahuan	Dapat menyebutkan permainan bola besar dengan benar
		Membuat kesimpulan dengan tepat
3.	Keterampilan	Dapat mempraktikkan permainan bola besar dengan terampil

Keterangan Skor

Hasil kerja baik diberi skor 3, cukup skor 2, kurang skor 1, dan perlu bimbingan skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

2) Instrumen Penilaian Tugas Rumah

Instrumen Penilaian Tugas Rumah

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Ketepatan jawaban.	0-25
2.	Kelengkapan jawaban.	0-25
3.	Hasil jawaban luas dan dalam.	0-25
4.	Menyelesaikan tugas secara mandiri.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 2

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai mempelajari materi ini. <i>Religius</i> ■ Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru ■ memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari materi variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar. ■ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, kemudian peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya tentang variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar agar guru dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik, sehingga guru mudah dan siap melakukan kegiatan-kegiatan pada pertemuan-2. <i>Communication</i> ■ Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.2 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dengan cermat permainan sepak bola yang dimainkan oleh temannya. <i>Communication</i> □ Guru mendampingi peserta didik memperhatikan setiap gerak lokomotor pada permainan sepak bola. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> □ Guru membimbing peserta didik membaca referensi yang membahas tentang permainan sepak bola dari berbagai sumber. <i>Creativity and Innovation</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan tentang gerak lokomotor permainan sepak bola. <i>Mandiri</i> □ Guru menginformasikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab dengan kelompoknya. <i>Communication</i> □ Guru mengarahkan peserta didik mengajukan menit
-------------	---	------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

	<p>pertanyaan kepada guru untuk memperluas wawasannya. <i>Mandiri</i></p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik untuk memperagakan gerak lokomotor dalam permainan sepak bola bersama teman sekelasnya. <i>Collaboration</i> □ Guru turut terlibat bersama peserta didik dalam menemukan informasi berkaitan kegiatan yang diselesaikannya. <i>Gotong Royong</i> □ Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan penuh semangat, sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. <i>Communication</i> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik untuk memberikan catatan sederhana setelah melakukan praktik. <i>Creativity and Innovation</i> □ Guru mendampingi peserta didik untuk menyimpulkan hasil analisis, sehingga menemukan informasi baru terkait variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. <i>Integritas</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberikan arahan untuk menceritakan hasil simpulannya di hadapan guru dan teman sekelas. <i>Communication</i> □ Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespons kegiatan prestasi peserta didik. 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. Integritas</i> □ Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran tentang variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. □ Guru melakukan evaluasi dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. □ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. Communication</i> menit
----------------	--	------------

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran Kelas IV tahun 2016 *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI
- Bukuyang -dapat diperoleh buku referensi yang di perpustakaan membahas tentang sekolah permainan bola besar
 - Artikel, tentang jurnal, permainan makalah, bola dan besar laporan yang dapat ilmiah diperoleh lainnya yang melalui membahas media elektronik.
 - Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, dan ceramah diskusi, tanya jawab, penugasan

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.2 dan Unjuk Kerja dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Bertanggungjawab dalam menyelesaikan kegiatan.	0-20
2.	Pengetahuan	Memberikan identifikasi dengan jelas dan tepat.	0-20
		Menjelaskan macam-macam gerak dasar lokomotor dalam permainan sepak bola dengan tepat.	0-20
3.	Keterampilan	Terampil mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.	0-20
		Memperagakan gerak lokomotor dalam permainan sepak bola.	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Pengetahuan	Keterampilan	
		Relevansi Pembahasan dengan Topik	Terampil Memperagakan Gerak Locomotor	Cekatan Menyelesaikan Tugas
....
....
....

Keterangan :

Tepat diberi skor 4

Kurang tepat diberi skor 2

Cukup tepat diberi skor 3

Salah diberi skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PERTEMUAN 3

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="526 539 1238 618">■ Gurusebelum mengajak pelajaran. peserta <i>Religius</i> didik untuk berdoa <li data-bbox="526 703 1238 1111">■ Guru bertanya tentang apa yang telah diketahuipeserta didik tentang gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik agar guru dapat menentukan metode/teknik pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan pada Pertemuan- 3. <i>Communication</i> <li data-bbox="526 1167 1238 1294">■ Gurumempersiapkan membimbing hal-hal yangpeserta diperlukan untukdidik melakukan Kegiatan 1.3 <li data-bbox="526 1350 1238 1482">■ Gurumelakukan membimbing kegiatan pesertayang materi gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan gerak nonlokomotor yang diperagakan oleh temannya. <i>Communication</i> □ Guru menginformasikan peserta didik memperhatikan pula permainan sepak bola yang dimainkan oleh kelompok lain. <i>Collaboration</i> □ Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik supaya pembelajaran lebih menarik. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberi kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru supaya pemahamannya semakin meningkat. <i>Mandiri</i> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan peserta didik dengan berdiskusi bersama kelompoknya. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik mengeksplorasi bersama kelompoknya untuk menit
-------------	--	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menemukan informasi yang berkaitan dengan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola.</p> <p>Gotong Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mempersilakan peserta didik untuk memperagakan gerak nonlokomotor pada suatu permainan sepak bola di bawah bimbingan guru. <p>Mandiri</p> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mendampingi peserta didik dalam menyimpulkan hasil peragaan dengan menuliskannya pada buku tugas dengan rapi. Integritas □ Guru menjembatani peserta didik untuk menuliskan simpulannya dengan baik. Creativity and Innovation <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberikan arahan peserta didik dalam untuk mengemukakan secara lisan hasil analisisnya di depan kelas. Mandiri □ Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespon kegiatan presentasi peserta didik. 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gerak nonlokomotor pada permainan bola besar <i>Integritas</i> □ Guru memberikan umpan balik mengenai gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola besar. □ Guru melakukan evaluasi dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu gerak manipulatif pada permainan bola besar. <i>Mandiri</i> menit
----------------	---	------------

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran Kelas IV tahun 2016 *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI
- Bukuyang -dapat diperoleh dibuku referensi yang perpustakaan membahas tentangsekolah. permainan bola besar
 - Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnyayang membahastentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
 - Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak nonlokomotor pada permainan bola besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi,dan ceramah diskusi, tanya jawab, penugasan

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.3 dan Tugas Potofolio menggunakan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Jujur mengemukakan pendapat.	0-20
		Percaya diri dalam menceritakan hasil praktik di depan kelas.	0-20
2.	Pengetahuan	Menyebutkan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola dengan benar.	0-20
		Membuat catatan dengan jelas.	0-20
3.	Keterampilan	Melakukan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Terampil membuat simpulan.	0-25
2.	Kreativitas menyajikan simpulan.	0-25
3.	Cekatan dalam mengerjakan tugas.	0-25
4.	Aktif dan ceria berinteraksi bersama guru dan teman.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 4

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memberi salam dan menanyakan kabarpeserta didik. <i>Communication</i> ■ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. ■ Gurutentang menanyakan materi pada pertemuankepada pesertasebelumnya yang belum dipahami. Apabila ada yang belum dipahami, guru menjelaskan materi sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya setiap kompetensi dasar dapat dikuasai oleh peserta didik. ■ Gurubersemangat memotovasi dalam mempelajaripeserta didikmateri gerakuntuk manipulatif pada permainan bola besar. ■ Gurumempersiapkan membimbing hal-hal yangpeserta diperlukan untukdidik melakukan Kegiatan 1.4 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru membimbing peserta didik mengamati gerak manipulatif yang diperagakan oleh guru. <i>Communication</i> □ Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca referensi yang membahas tentang gerak manipulatif. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan untuk memenuhi rasa ingin tahunya. <i>Mandiri</i> □ Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan teman sekelasnya. <i>Collaboration</i> □ Guru terlibat dalam kegiatan tanya jawab bersama peserta didik, sehingga pembelajaran lebih menarik. <i>Integritas</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru menjembatani peserta didik untuk memperagakan gerak mengumpan, mengontrol, menendang, melempar, dan merebut bola. menit
-------------	---	------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberi arahan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai macam gerak manipulatif dengan semangat Critical Thinking and Problem Solving <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan cara melakukan gerak manipulatif tersebut. Communication □ Guru memberi bimbingan peserta didik untuk menyimpulkan hasil kesimpulan dalam bentuk laporan sederhana. Creativity and Innovation <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru memberikan arahan peserta didik untuk menceritakan hasil praktiknya di depan kelas dengan percaya diri. Literasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>gerak manipulatif pada permainan bola besar</i> Integritas □ Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran gerak manipulatif pada permainan bola besar. □ Guru melakukan evaluasi dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya di Bab II. Mandiri menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran Kelas IV tahun 2016 *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI

- Buku yang -dapat diperoleh di buku referensi yang perpustakaan membahas tentang sekolah. permainan bola besar

- Artikel, tentang jurnal, permainan makalah, bola dan besar laporan yang dapat ilmiah diperoleh lainnya yang melalui membahas media elektronik.

- Lingkungan yang diperagakan sekitar oleh peserta guru, didik, permainan misalnya sepak permainan bola di sepak lingkungan bola sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak manipulatif pada permainan bola besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, dan ceramah diskusi, tanya

jawab, penugasan

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.4 menggunakan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Penilaian
----	-------	--------------------	-----------

			1	2	3	4	5
1.	Sikap Sosial	Disiplin dalam menyelesaikan kegiatan.					
		Kritis menyampaikan pendapatnya.					
2.	Pengetahuan	Dapat mendeskripsikan macam-macam gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan tepat.					
		Ketepatan simpulan sesuai topik.					
3.	Keterampilan	Dapat melakukan gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan terampil.					
		Menceritakan hasil praktik nyaring dan jelas.					

Keterangan : Guru memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria sangat baik skor 4, baik skor 3, cukup skor 2, dan kurang skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui2024
 Kepala Sekolah Guru PJOK

(_____)
 NIP. .

(_____)
 NIP.

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Juliardi Khoirul Rohman, Mahasiswa PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2020. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI* PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO 2 KOTA YOGYAKARTA”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

a. b. c. d.

2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu....

a. Bola c. Gawang

b. Lapangan d. Wasit

2. Permainan bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh....

- a. 1 grup berlawanan
- b. 2 grup berlawanan
- c. 3 grup berlawanan
- d. 4 grup berlawanan

3. Masing-masing tim/grup memiliki....

- a. 4 orang
- b. 5 orang
- c. 6 orang
- d. 7 orang

4. Bentuk lapangan bola voli yaitu....

- a. Lingkaran
- b. Segitiga
- c. Persegi panjang
- d. Persegi

5. Panjang lapangan bola voli adalah....

- a. 15 meter
- b. 16 meter
- c. 17 meter
- d. 18 meter

6. Lebar lapangan bola voli adalah....

- a. 9 meter
- b. 10 meter
- c. 11 meter
- d. 12 meter

7. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli adalah

- a. 2,10 meter
- b. 2,30 meter
- c. 2,15 meter
- d. 2,00 meter

8. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli adalah

- a. 2,10 meter
- b. 2,30 meter
- c. 2,15 meter
- d. 2,00 meter

9. Organisasi Bola Voli di Indonesia disebut....

- a. PSSI
- b. PBVSI
- c. PRSI
- d. PBBSI

10. Adapun teknik dasar bola voli yang harus dikuasi, KECUALI....

- a. Smash
- b. Blok
- c. Salto
- d. Servis

11. Ada macam-macam jenis servis dalam bola voli, KECUALI....

- a. Service bawah
- b. Service atas
- c. Service dengan lompatan
- d. Servise dengan tendangan

12. Mengumpan atau mengoper bola kepada teman disebut....

- a. Service
- b. Passing
- c. Smash
- d. Blok

13. Ada berapa passing dalam bola voli....

- a. 7 macam
- b. 8 macam
- c. 5 macam
- d. 2 macam

14. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah....

- a. Bagian bahu
- b. Bagian leher
- c. Bagian kaki
- d. Bagian lengan bawah

15. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smash disebut....

- a. Tosser
- b. Passing bawah
- c. Servis
- d. Blok

16. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut....

- a. Passing bawah
- b. Smash
- c. Servis
- d. Block

17. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah

- a. Untuk menerima bola di atas
- b. Meninju bola
- c. Tidak ada manfaat kepala
- d. Menangkap bola

18. Saat melakukan passing bawah gerakan bola akan....

- a. Lurus
- b. Menukik
- c. Memantul
- d. Melengkung

19. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan....

- a. Passing atas
- b. Passing bawah
- c. Servis
- d. Smash

20. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....

- a. Membendung sasaran lawan
- b. Membalikan serangan lawan
- c. Menerima permulaan servis
- d. Mengoperkan bola kepada teman se-regu

21. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan....

- a. Passing bawah
- b. Servis
- c. Smash
- d. Blok

22. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan....

- a. Passing bawah
- b. Passing atas
- c. Smash
- d. Blok

23. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....

- a. Passing bawah sambil jongkok
- c. Passing sambil berlari

- b. Passing sambil meloncat
- d. Passing sambil berlari di tempat

24. Kesalahan umum yang sering terjadi pada saat passing bawah adalah....

- a. Perkenaan bola pada lengan
- b. Kedua lengan tangan rapat
- c. Ketika menerima bola, lutut bawah ditekuk
- d. Posisi kedua lengan terlalu tinggi

25. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....

- a. Smash
- b. Blok
- c. Passing
- d. Servis

26. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu passing bawah, kecuali....

- a. Kekuatan
- b. Mental
- c. Fokus dan konsentrasi
- d. Semua benar

27. Arah bola setelah melakukan passing bawah dari lawan yang benar adalah....

- a. Mengarah ke toser/pengumpan
- c. Dibuang

- b. Ke arah samping lapangan
- d. Ke bawah mendatar

28. Gerakan lengan yang benar saat melakukan service bawah dalam permainan bola voli adalah....

a. Diayun ke depan c. Dipukulkan ke depan ke arah bola

ke arah bola

b. Diluruskan ke depan d. Diputar ke depan ke arah bola

ke arah bola

29. Posisi jari dan telapak tangan saat melakukan passing bawah adalah....

a. Sepuluh jari dibuka c. Diangkat ke atas

b. Dirapatkan dan ditempelkan d. Saling menggegam

30. Dalam menerima bola smash dari lawan, kita melakukan passing bawah dengan gerakan lanjutan....

a. Kedua lengan dipantulkan c. Kedua tangan ditahan kebelakang

b. Kedua lengan dipantulkan ke depan d. Diam saja

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id> Surel : humas.fkk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : JULIARDI KHOIRUL BOHMAN
Dosen Pembimbing : HASRI MAHWATI, M.Pd
NIM : 20604224072
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Judul TA : TRINGKAT PENGETAHUAN DASAR BAWAH BOLA BOLI
DESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI BANGUNREJO
2 KOTA YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jumat/4 Agustus 2023	Judul kuli tian	perbaikan	MF
2.	Jumat/18 Agustus 2023	latar belakang	ata Revisi	MF
3.	Senin/21 Agustus 2023	latar belakang	ata Revisi	MF
4.	Jumat/11 September 2023	Identifikasi dan Rumusan	ata Revisi	MF
5.	Kamis/22 Februari 2024	Bab 2	ata tambahan	MF
6.	Senin/26 Februari 2024	Bab 3	ata Revisi	MF
7.	Selasa/5 Maret 2024	Definisi operaional	ata perbaikan	MF
8.	Senin/1 April 2024	Bab IV	Baile	MF
9	Senin 22/4	Bab V	Baile	MF
10	Rabu 24/4	komparasi	ata perbaikan	MF

Yogyakarta, 24 April 2024

Mengetahui
Koord.Prodi SI PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

JULIARDI KHOIRUL BOHMAN
NIM. 20604224072

Lampiran 7. Dokumentasi



Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Membagikan Angket dan Mengawasi Pengerjaan Angket



Foto Bersama Peserta Didik